

Faktor-faktor yang berhubungan dengan peresapan obat tidak rasional di RSIA Evasari tahun 2012 = Factors affecting prescribing RSIA Evasari irrational in 2012

Fisma Ichwandini Ageng, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20465100&lokasi=lokal>

Abstrak

Skripsi ini membahas mengenai persepan obat tidak rasional di RSIA Evasari pada tahun 2012. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain Cross Sectional. Penelitian ini dilatarbelakangi dari ditemukan 50% (lima puluh persen) resep di puskesmas dan rumah sakit di Indonesia mengandung antibiotik sedangkan salah satu pemberian resep yang tidak irasional adalah memberikan antibiotik untuk penyakit yang tidak sesuai hal ini diungkapkan oleh Adhikary (2005) selaku perwakilan WHO di Indonesia. Hal ini diperkuat dengan hasil survei nasional tahun 2009 yang menemukan bahwa antibiotik yang diresepkan untuk penyakit-penyakit yang disebabkan oleh virus seperti diare akut dan salesma (flu), yang sebenarnya tidak membutuhkan antibiotik untuk pengobatannya. Filosofi farmasi klinis sama dengan persepan yang baik dan pemberian obat yang rasional serta salah satu indikator yang menyebabkan keberhasilan pengobatan adalah dengan pemberian obat rasional. Berdasarkan filosofi tersebut dan tingginya permintaan antibiotik di RSIA Evasari maka penulis melakukan penelitian di RSIA Evasari dan mengangkat mengenai persepan obat tidak rasional. Data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif (resep) dan data kualitatif dengan melakukan wawancara kepada dokter di RSIA Evasari untuk mengetahui gambaran dari persepan tidak rasional. Data yang dihasilkan dilakukan analisis secara univariat dan bivariat. Hasil penelitian mengenai persepan obat tidak rasional di RSIA Evasari dari 389 sampel resep yang diambil ditemukan sebanyak 32 resep tidak rasional. Pentingnya pedoman pengobatan dalam proses persepan obat rasional, sehingga dianjurkan setiap rumah sakit memiliki pedoman pengobatan dan kebijakan-kebijakan yang mengarah terhadap persepan obat rasional. Tidak hanya pedoman pengobatan tetapi juga perlunya dibentuk suatu badan khusus untuk memonitoring sistem persepan di Rumah Sakit.

.....This script is tells about irrational medicine prescribing in RSIA Evasari on 2012. this research is a quantitive research with the cross sectional design. The background of research is from 50 % prescription in medical center and hospital containing antibiotics, while when gives one of the irrational prescription is giving a wrong antibiotics,said by Adhikary, as representative of WHO in Indonesia. This is proven by national survey on 2009. it founded that the antibiotics for diseases caused the viruses like acute diarrhea and flu that no need antibiotics for cure indeed. The philosophy clinical pharmacy with good prescription and giving rational medicine are one of the many indicator causes the success treatment. Based on the philosophy and high demand for antibiotics in RSIA Evasari then the writer doing research in RSIA Evasari and take this irrational prescription medicine to be a script. In collecting data form quantitive and qualitative with interviewed the doctors in RSIA Evasari to describe of irrational prescribing. The resulting data were analyzed using univariate and bivariate. Results of research on irrational prescription medicine in RSIA Evasari its been 389 samples taken prescription found as many as 32 prescription irrational. The importance of treatment guidelines in the process of irrational medicine prescribing , so it is recommended every hospitals have had a guidelines and policy of irrational medicine prescribing and also need to establish a special body to monitor prescribing.